

ABSTRAK

Transparansi pada pemerintahan mengharuskan pemerintah secara rutin mengungkapkan informasi penting kepada masyarakat, sehingga prinsip transparansi memungkinkan publik untuk memperoleh dan mengakses informasi terkait keuangan daerah secara optimal. Keterbukaan ini memberi ruang bagi masyarakat untuk memberikan tanggapan atau kritik terhadap pemerintah apabila dianggap kurang transparan. Akuntabilitas yaitu keharusan untuk meyalurkan pertanggungjawaban serta menjabarkan pelaksanaan aksi yang dilaksanakan oleh individu, entitas hukum, pimpinan tim atau perkumpulan terhadap golongan yang berwenang meminta keterangan dan pertanggungjawaban tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis transparansi dan akuntabilitas perencanaan penggunaan dana desa di Desa Mendalo Indah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan (*Field Research*) dimana pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Mendalo Indah dengan jumlah sampel 88 Kepala Keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi isi informasi terdapat hasil 52,3% dengan hasil baik, transparansi pemanfaatan dengan hasil kurang baik 73,9%, transparansi media hasil baik sebesar 55,7%, akuntabilitas kejujuran hasil baik sebesar 80,7%, akuntabilitas proses 76,1%, akuntabilitas program hasil baik 79,5%, dan akuntabilitas kebijakan hasil baik 78,4%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa transparansi penggunaan dana desa di Desa Mendalo Indah masih tergolong kurang baik dengan persentase 55,3% dan akuntabilitas masuk dalam kategori baik dengan persentase 78,6%.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Dana Desa, Perencanaan, Transparansi.

ABSTRACT

Transparency in government requires the government to routinely disclose important information to the public, so that the principle of transparency allows the public to obtain and access information related to regional finances optimally. This openness provides space for the public to provide responses or criticisms of the government if it is considered less transparent. Accountability is the obligation to channel accountability and describe the implementation of actions carried out by individuals, legal entities, team leaders or associations to groups authorized to request information and accountability. The purpose of this study is to determine and analyze the transparency and accountability of village fund planning in Mendalo Indah Village. This type of research is descriptive research with data collection techniques using field studies (Field Research) where data collection is carried out directly in the field using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. This research was conducted in the Mendalo Indah Village community with a sample of 88 Heads of Families.

The results of the study showed that transparency of information content had 52.3% good results, transparency of utilization had less than good results of 73.9%, media transparency had good results of 55.7%, accountability of honesty had good results of 80.7%, accountability of process had 76.1%, accountability of program had good results of 79.5%, and accountability of policy had good results of 78.4%. Overall, it can be concluded that the transparency of the use of village funds in Mendalo Indah Village is still classified as less than good with a percentage of 55.3% and accountability is in the good category with a percentage of 78.6%.

Keywords : *Accountability, Planning, Transparency, Village Funds.*